

**SISTEM PERDAGANGAN PATARPAL  
(STUDI KASUS PERUBAHAN SOSIAL  
EKONOMI PEDAGANG PERABOT  
RUMAH TANGGA DI DESA BONTO BAJI  
KECAMATAN KAJANG KABUPATEN  
BULUKUMBA)**

**Mutmainnah, Hajir Nonci, Asrul  
Muslim**

Prodi Sosiologi Agama UIN  
Alauddin Makassar  
mutmainnah20@gmail.com  
ididhumaidid@gmail.com  
asrulmuslim884@gmail.com

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu: 1) Untuk mengetahui usaha pedagang perabot rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba 2) Untuk mengetahui dampak perubahan sosial ekonomi pedagang perabot rumah tangga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba 3) Untuk mengetahui konsep ajaran Islam tentang perubahan sosial ekonomi pedagang perabot rumah tangga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pedagang perabot rumah tangga Desa Bonto Baji dan konsumen pedagang perabot rumah tangga Desa Bonto Baji. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi adapu instrumen penelitian berupa peneliti sendiri dengan alat tulis, dan camera. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Usaha pedagang perabot rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dimulai dengan usaha menawarkan barang dagangan terhadap pembeli untuk meningkatkan penjualan. 2) Pengaruh perubahan sosial ekonomi pedagang perabot rumah tangga di Desa Bonto baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dipengaruhi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu: peningkatan keuangan keluarga dan terpenuhinya kebutuhan keluarga. Sedangkan faktor negatif yaitu: kurangnya kesadaran konsumen terhadap perjanjian dalam proses pembelian. 3) Konsep ajaran Islam tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat dalam Al-Quran, menganjurkan untuk tetap melakukan hal-hal baik dalam pemenuhan ekonomi keluarga.*

**Kata Kunci: Sistem, Perubahan, Sosial, Ekonomi, Patarpal**

**A. Pendahuluan**

Manusia sebagai makhluk sosial selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan adalah sesuatu yang terjadi di kalangan masyarakat baik itu perubahan dari bentuk besar maupun perubahan dari bentuk kecil. Perubahan yang terjadi akan memberi pengaruh yang besar bagi aktivitas masyarakat yang mencakup aspek sempit maupun aspek

yang sangat luas. Perubahan bisa juga disebut sebagai norma dan pola perubahan yang beraneka ragam terbuka bagi semua masyarakat.<sup>1</sup>

Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam masyarakat dalam hal nilai-nilai sosial, norma dan pola kehidupan manusia yang berbeda. Pada dasarnya, semua masyarakat di seluruh dunia mengalami perubahan yang dapat dilihat dengan membandingkan masyarakat dari periode waktu tertentu dengan masyarakat di masa lalu. Masyarakat pada dasarnya terus berubah. Proses perubahan sosial, pada dasarnya adalah transformasi dari semua pola normatif sosial lama menjadi semua pola perilaku normatif sosial baru dalam keseimbangan yang berkelanjutan.<sup>2</sup>

Masyarakat yang berkembang dengan cukup pesat menimbulkan kecenderungan terjadinya perubahan sosial yang merupakan gejala wajar dari pergaulan hidup manusia di dalam masyarakat. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat juga terbagi menjadi dua yaitu perubahan yang direncanakan (planned change) dan perubahan yang tidak direncanakan (unplanned change). Perubahan berencana sering diidentikkan dengan pembangunan yakni perubahan yang direncanakan untuk mencapai suatu kondisi yang diinginkan atau yang dianggap lebih baik. Sebagaimana yang difirmankan dalam QS Ar-Ra'd/13:11.

B. لَّهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَال

Terjemahnya:

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka sendiri. dan apabila Allah mengkehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>3</sup>

Ayat tersebut sebagai motivasi bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha jerih payahnya sendiri. Kehidupan manusia memiliki beragam aspek. Ekonomi merupakan salah satu aspek kehidupan manusia. Kehidupan manusia tidak hanya berkisar pada pusran ekonomi saja, tetapi ada dimensi lain seperti aspek politik dan aspek sosiobudaya dari kehidupan.<sup>4</sup>

Perubahan sosial ekonomi yang banyak terjadi pada masyarakat di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yaitu bagi pedagang perabotan rumah tangga. Pedagang perabot rumah tangga adalah usaha yang menjual berbagai barang kebutuhan rumah tangga. Produk yang mereka jual mulai dari produk plastik seperti keranjang cucian, lemari, kursi, dan meja, hingga perlengkapan rumah tangga lainnya. Usaha pedagang

---

<sup>1</sup> Yahya Buwaiti, "Dampak Sosial Budaya Dari Perkembangan Parawisata di Jambi (Studi Kasus Jasa Hiburan Umum di Kecamatan Pasar Kotamadya di Jambi)," (Tesis S2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2000), h. 321.

<sup>2</sup> <http://www.artikelsiana.com/2008/01/perubahansosial>. Diakses pada tanggal 18 September 2016.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI AL-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya (Surabaya: Halim Publishing Dan Distributing, 2014 ),h.560.

<sup>4</sup> Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta:Prenadamedia Group, 2009.h.249

perabot rumah tangga pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat baik dari kalangan orang tua maupun anak muda. Mereka menjual perabotan rumah tangga bukan hanya di kampung saja melainkan mereka keluar keberbagai daerah untuk menjual perabotan rumah tangga tersebut.<sup>5</sup>

## **B. Landasann Teori**

### **1. Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah bentuk peralihan yang mengubah gaya hidup masyarakat, dan dapat terus terjadi dan berubah akibat dinamika kehidupan sosial. Perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi baik pada individu dalam suatu masyarakat maupun pada pranata sosial suatu masyarakat, termasuk perubahan sistem sosial seperti nilai, adat istiadat, budaya, sikap sosial individu dalam suatu masyarakat, dan pola perilaku kelompok dalam masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan cepat lambatnya, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum yaitu perubahan yang berlangsung cepat dan perubahan yang berlangsung lambat. Bentuk perubahan tersebut dalam sosiologi dikenal dengan revolusi dan evolusi.<sup>7</sup>

### **2. Teori Perubahan Sosial**

Kehidupan sosial tidak lepas dari adanya proses-proses yang mengarah perkembangan. Perubahan sosial, dianggap sebagai konsep yang mencakup dan berkaitan dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, serta perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia. Perubahan yang terjadi di suatu tempat tidak terlepas dari ide, pemikiran dan keinginan untuk berubah.

Menurut Karl Marx dan beberapa pendapat tokoh ilmu sosial lainnya mendefinisikan perubahan sosial sebagai berikut:

- a. Karl Marx berpendapat bahwa perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi karena perkembangan teknologi atau kekuatan produktif dan hubungan antara kelas-kelas sosial yang berubah.
- b. J.L. Gillin dan J. Gillin berpendapat bahwa perubahan sosial sebagai varian dari cara hidup yang diterima baik karena perubahan kondisi geografis, budaya material, komposisi penduduk, maupun difusi atau penemuan baru dalam masyarakat.
- c. Soerjono Soekanto berpendapat bahwa, perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi dalam hubungan (social relation), atau perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Farhan Amar, "Etos Kerja Pedangang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin dalam Tinjauan Ekonomi Islam". (Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2020).h.2.

<sup>6</sup> Selo Soemardjan dan Soeleman Soemardi, *Setangkai Bunga Sosiologi*, Jakarta;Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1974.h.23

<sup>7</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta;Bumi Aksara,1992. h.36

Karl Marx menegaskan bahwa berubah dan berkembangnya masyarakat itu ditentukan oleh caranya memproduksi barang-barang material. Cara produksi itu ditentukan oleh tenaga produktif. Berubah dan berkembangnya tenaga produktif akan menentukan hubungan produksi, yang selanjutnya menentukan sistem ekonomi masyarakat atau sistem perkembangan masyarakat. Menurut Karl Marx perkembangan masyarakat dimulai dari perkembangan masyarakat primitif berubah dan berkembang menjadi masyarakat pemilikan budak. Perubahan sosial yaitu berlangsung secara terus-menerus dari waktu ke waktu. Perubahan adalah proses yang wajar, alamiah sehingga segala sesuatu yang ada di dunia akan selalu berubah.<sup>9</sup>

### 3. Kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu “sejahtera” berarti aman, sentosa, makmur, selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Dengan demikian sejahtera adalah keadaan masyarakat yang sejahtera, yakni masyarakat yang aman, terpenuhi segala kebutuhannya dan jauh dari problem.<sup>10</sup> Adapun pengertian pengertian kesejahteraan menurut ahli:

- 1) Menurut David Me Celland, kesejahteraan didapatkan ketika seseorang mempunyai etos kerja yang baik. Seseorang itu sendirilah yang mempunyai tanggung jawab atas masa depannya terhadap kesejahterannya. Hal ini akan terjadi ketika seseorang itu bisa menjadi pesaing yang baik dan mempunyai tingkat keinginan untuk berprestasi di dalam diri sendiri.
- 2) Kesejahteraan menurut Hatta, adalah peran hidup seseorang yang sederajat lebih tinggi dari kebahagiaan. Seseorang merasa hidupnya sejahtera apabila merasa bahagia, merasa tercukupi terhadap apa yang mungkin sudah dicapai dalam batasan hidupnya. Mereka merasa jiwanya tenang baik itu lahir maupun batin dan merasa adanya keadilan dalam hidupnya, terlepas dari bahaya kemiskinan yang mengancam dan menyiksa.
- 3) Garuda Maeswara menjelaskan kesejahteraan merupakan rasa nyaman masyarakat karena terpenuhinya keinginan lahir dan batin. Kesejahteraan lahir meliputi kesejahteraan ekonomi sosial seperti kesejahteraan sandang, pangan dan papan. Sedangkan kesejahteraan batin, itu yang bersifat emosional, intelektual dan spiritual masyarakat.

Berdasarkan pengertian kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi seseorang yang dipertanggung jawabkan atas kebutuhannya melalui semangat kerja yang baik. Sehingga segala kebutuhannya dapat terpenuhi baik itu kebutuhan material maupun non material, yang dapat dilihat dari pendapatan yang diterima, kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan menyeluruh,

---

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1974), h. 217

<sup>9</sup> Agus Salim, Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia, (Yogyakarta: 2002), h.10

<sup>10</sup> Waryono Abdul Ghafur, Interkoneksi Islam Dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekatan dan Studi Kasus, Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru, 2012. h.6

dan pendidikan yang mudah dijangkau. Kesejahteraan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi, hukum, budaya, pengetahuan dan kesehatan.

Fungsi kesejahteraan untuk memperbaiki secara progresif dari kondisi kehidupan seseorang melalui pengembangan sumber daya manusia dengan penggunaan, pencipta sumber komunitas, penyediaan struktur institusional untuk berfungsinya pelayanan yang terorganisasi dan pembangunan yang berorientasi terhadap perubahan sosial.

Tujuan kesejahteraan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus terpenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, dan relas-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi hidup dengan menggali sumber-sumber yang berguna untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

#### **4. EKONOMI**

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan mengarahkannya kepada berbagai individu atau kelompok yang ada dalam masyarakat. Ekonomi atau economic berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos dan nomos. Oikos artinya keluarga sedangkan nomos artinya aturan. Dengan kata lain, pengertian ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan keluarga. Ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa negara dan dunia.<sup>11</sup>

Secara umum dapat dikatakan bahwa ekonomi adalah bidang studi yang mempelajari pengelolaan sumber daya material individu, masyarakat, dan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi adalah ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dan berkembang dengan sumber daya yang tersedia melalui pemilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Berikut ini pengertian dan definsi ekonomi menurut beberapa ahli;

- i. Adam Smith berpendapat bahwa ekonomi adalah penyelidikan tentang keadaan dan sebab adanya kekayaan negara.
- ii. Mill J.S mengatakan bahwa ekonomi adalah ilmu praktis tentang produksi dan konsumsi.
- iii. Abraham Maslow mengatakan bahwa ekonomi berusaha untuk memecahkan masalah kebutuhan hidup manusia dengan memanfaatkan semua sumber daya ekonomi yang ada, berdasarkan prinsip-prinsip dan teori-teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

---

<sup>11</sup> Iskandar Putong, Economics Pengantar Mikro dan Makro, Jakarta;Mitar Wacana Media, 2010, h.1.

- iv. Paul A. Samuelson berpendapat bahwa ekonomi adalah cara yang dilakukan oleh masyarakat menggunakan sumber daya yang terbatas untuk memperoleh berbagai komoditas dan mendistribusikannya untuk konsumsi masyarakat.<sup>12</sup>

Tindakan ekonomi dilakukan dengan memperhatikan kaidah yang disebut sebagai prinsip ekonomi. Terdapat dua prinsip dasar dalam melakukan tindakan ekonomi. Pertama, kegiatan ekonomi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan memperhitungkan biaya pengeluaran. Kedua, memerlukan usaha sedikit mungkin untuk mendapatkan manfaat yang maksimal. Kedua prinsip ini dijadikan sebagai pedoman umum untuk melakukan tindakan ekonomi.

Hasil penerapan prinsip ekonomi dapat dilihat dari efisiensi, yang diukur dengan membandingkan manfaat yang diperoleh dengan pengeluaran yang diperlukan selama kegiatan ekonomi. Suatu tindakan ekonomi dianggap efisien jika hasilnya dicapai melalui pengorbanan yang paling masuk akal dan penghematan biaya.<sup>13</sup>

Ilmu ekonomi digolongkan menjadi tiga kelompok dasar yaitu kelompok ekonomi deskriptif, kelompok teori ekonomi, dan kelompok ekonomi terapan.

## **5. PANDANGAN ISLAM TENTANG PERDAGANGAN**

Allah menciptakan manusia dengan suatu sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada seorang pun yang menguasai seluruh apa yang diinginkan. Tetapi manusia hanya dapat mencapai sebagian yang dikehendakinya itu. Dia mesti memerlukan apa yang menjadi kebutuhan orang lain.

Untuk itu Allah memberikan inspirasi (ilham) kepada mereka untuk mengadakan pertukaran perdagangan dan semua yang kiranya bermanfaat dengan cara jual-beli dan semua cara perhubungan. Sehingga, hidup manusia dapat berdiri dengan lurus dan irama hidup ini berjalan dengan baik dan produktif.

Dalam pandangan Islam perdagangan merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah muamalah, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia. Meskipun demikian sektor ini mendapatkan penekanan khusus dalam ekonomi Islam, karena keterkaitannya secara langsung dengan sektor riil. Sistem ekonomi Islam memang lebih mengutamakan sektor riil dibandingkan dengan sektor moneter, transaksi jual beli memastikan keterkaitan kedua sektor ini hendaknya menggunakan apa yang disebut metode ilmiah (scientific methods) dan asas-asas manajemen.<sup>14</sup>

Keutamaan sistem ekonomi mengutamakan sektor riil seperti ini, pertumbuhan bukanlah merupakan ukuran utama dalam melihat perkembangan ekonomi yang terjadi,

---

<sup>12</sup> <http://citrawulani.wordpress.com/mata-pelajaran/ekonomi/pengertian-ekonomi;secara;umum/>

<sup>13</sup> Dinar, Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi, Makassar;CV.Nur Lina, 2018, h.5.

<sup>14</sup> Assauri Sofjan, Manajemen Produksi dan Operasi, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008. h.5-9

tetapi pada aspek pemerataan, dan ini memang lebih memungkinkan dengan pengembangan ekonomi sektor riil.

Kegiatan perdagangan dalam Islam itu haruslah mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah. Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh Agama mempunyai nilai ibadah. Dengan demikian, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materiil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, seorang tersebut sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah swt. Usaha perdagangan yang di dalamnya terkandung tujuan-tujuan yang eskatologis seperti ini dengan sendirinya mempunyai watak-watak khusus yang bersumber dari tata nilai samawi. Watak-watak yang khusus merupakan ciri-ciri dari perdagangan yang Islami sifatnya, dan ini tentu saja merupakan pembeda dengan pola-pola perdagangan lainnya yang tidak Islami.

Watak ini menjadi karakteristik dasar yang menjadi titik utama pembeda antara kegiatan perdagangan Islam dengan perdagangan lainnya, yaitu perdagangan yang dilakukan atas dasar prinsip kejujuran, yang didasarkan pada sistem nilai yang bersumber dari agama Islam, dan karena di dalamnya tidak dikenal apa yang disebut zero sum game, dalam pengertian keuntungan seseorang diperoleh atas kerugian orang lain. Dengan kejujuran dan aspek spiritual yang senantiasa melekat pada praktik-praktik pelaksanaannya, usaha perdagangan yang terjadi akan mendatangkan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat. Perdagangan dilakukan dengan cara yang tidak jujur, mengandung unsur penipuan (ghharar), yang karena itu ada pihak yang dirugikan, dan praktik-praktik lain sejenis juga merupakan hal-hal yang dilarang dalam Islam.

### **C. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis deduktif dan induktif serta dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati menggunakan logika ilmiah.<sup>15</sup> Data sekunder dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang sudah ada. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau perubahan tentang materi original.<sup>16</sup>

### **D. Pembahasan**

#### **1. Profil Desa Bonto Baji**

Bonto Baji adalah desa di Kecamatan Kajang, berbatasan langsung dengan kawasan adat Ammatoa Desa Tanah Towa. Desa Bonto Baji memiliki kekayaan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh mayoritas masyarakat sebagai sumber mata pencaharian melalui bertani dan beternak maupun berdagang. Terletak sekitar 60 KM dari pusat kota Bulukumba dan sekitar 170 KM dari kota Makassar. Mayoritas masyarakat Desa Bonto Baji masih menerapkan adat dan budaya dalam kehidupan sehari-harinya.

---

<sup>15</sup> Basrowidan Suwando, Memahami Penelitian Kualitatif, Jakarta:Rineka Cipta,2008, h.24.

<sup>16</sup> Ulber Silahi, Metodologi Penelitian Sosial (Bandung:PT. Refieka Aditama,2010),h.291.

Secara geografis Desa Bonto Baji terletak pada kordinat Penduduk Desa 120. 281144 LS/LU sampai 5.367337 BT/BB. Luas wilayah Desa Bonto Baji adalah 8.500 ha/m<sup>2</sup>. Adapun batas wilayah Desa Bonto Baji secara administrasi adalah:

- a) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Malleleng.
- b) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sangkala.
- c) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Tambangan.
- d) Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Batu Lohe.<sup>17</sup>

Bonto Baji terdiri atas 1.243 kartu keluarga dengan jumlah 4.397 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2113 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2284 jiwa yang tersebar dari beberapa dusun di Desa Bonto Baji. Desa Bonto Baji terdiri dari 9 Dusun yaitu, Dusun Tandor, Dusun Bonto Didi, Dusun Barugaya, Dusun Batu Menteng, Dusun Pannalolo, Dusun Balo-Balo, Dusun Saukang, Dusun Kampung Baru, Dusun Lembang Kahu.

## **2. Profil Patarpal (Pedagang perabot Rumah Tangga)**

Awal mula kehadiran usaha patarpal khususnya di Desa Bonto Baji kecamatan Kajang perkiraan pada tahun 2010, yang awalnya hanya menjual satu jenis barang yaitu terpal (tikar plastik) dan proses penjualannya belum menggunakan kendaraan roada dua, seiring dengan peningkatan ekonomi para patarpal (pedagang perabot rumah tangga) kemudian berinisiatif untuk melakukan penjualan menggunakan mobil, dan jenis mobil yang dipakai adalah pick up. Barang yang dijual pun sudah semakin banyak yakni perabot rumah tangga pada umumnya. Patarpal adalah seorang pedagang yang melakukan jual beli barang dengan cara mengangkut barang menggunakan mobil kemudian dibawa keliling untuk dipasarkan atau dijual.

Perbedaan sistem penjualan patarpal (pedagang perabot rumah tangga) dan penjual di pasar dari segi harga memiliki perbedaan. Harga yang ditawarkan oleh paterpal kepada konsumen atau pembeli itu dua kali lipat dari harga pasar dan sistem pembayarannya dicicil selama enam bulan kemudian, pembayaran dilakukan pada enam bulan kemudian sesuai perjanjian pedagang dengan pembeli, sedangkan penjual dipasar menawarkan harga barang sesuai harga pada umumnya dan proses pembayarannya cash atau bayar langsung.

Seiring perkembangan teknologi, patarpal (pedagang perabot rumah tangga) juga dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan memasukkang barang dagangannya ke insta-story sosial media seperti facebook dan whatsapp dengan maksud konsumen dapat melihat barang terlebih dahulu sebelum dibawakan secara langsung.

---

<sup>17</sup> Profil Desa Bonto Baji, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba 2022.  
<https://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>



### **3. Usaha *Patarpal* (Pedagang Perabot Rumah Tangga) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba**

Usaha merupakan sebuah kegiatan manusia yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi guna untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari. Usaha pedagang bisa dinilai sebagai usaha yang menjanjikan dan banyak keuntungan jika memiliki perencanaan yang matang. Usaha pedagang akan berjalan lancar ketika mereka mengetahui hukum-hukum dan tata pengelolaan perdagangannya. Usaha pedagang juga mengutamakan keuntungan dari penjualan dagangannya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, usaha yang dilakukan pedagang dalam menarik atau mempertahankan pelanggan yaitu dengan kualitas barang yang baik tahan untuk dipakai dalam waktu jangka panjang, sehingga pembeli tertarik dengan barang dagangan mereka.

### **4. Dampak Perubahan Sosial Ekonomi *Patarpal* (Pedagang Perabot Rumah Tangga) di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba**

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti tingkah laku, cara pandang, nilai, norma, dan tindakan yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Ekonomi merupakan studi tentang bagaimana suatu masyarakat memilih untuk menggunakan sumber-sumber daya yang langka untuk menghasilkan barang dan jasa dan mendistribusikan barang dan jasa tersebut kepada masyarakat untuk dikonsumsi. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Pengaruh perubahan sosial ekonomi terhadap pedagang perabot rumah tangga menimbulkan beberapa dampak, yaitu itu dampak positif maupun dampak negatif.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa dampak positif usaha pedagang perabot rumah tangga selain dapat membantu perekonomian keluarga juga dapat menambah hubungan silaturahmi dengan konsumen atau pembeli. Sedangkan, dampak negatif pedagang perabot rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, dapat mengalami terputusnya tali silaturahmi dengan konsumen yang tidak sama sekali membayar tagihan.

### **5. Sistem Jual Beli Menurut Pandangan Islam**

Ekonomi Islam memandang bahwa pasar, Negara, dan individu berada dalam keseimbangan (*iqtishad*), tidak boleh ada sub-ordinat, sehingga salah satunya menjadi dominan dari yang lain. Pasar dijamin kebebasannya dalam Islam. Pasar bebas menentukan cara-cara produksi dan harga, tidak boleh ada gangguan yang mengakibatkan rusaknya keseimbangan pasar. Namun dalam kenyataannya sulit ditemukan pasar yang berjalan sendiri secara adil (*fair*). Distributor pasar tetap sering terjadi, sehingga dapat merugikan para pihak.

Pandangan Islam merupakan wahana atau tempat transaksi yang ideal, tetapi memiliki berbagai kelemahan yang tidak cukup memadai pencapaian tujuan ekonomi yang Islami. Secara teoritik maupun pasar memiliki beberapa kelemahan, mengabaikan distribusi

pendapatan dan keadilan, tidak selalu selarasnya antara prioritas individu dengan social atau antara berbagai kebutuhan. Islam sangat menghargai jual beli yang halal dan baik, hal ini dijelaskan Allah swt. dalam Al-Quran surah At-Taubah/9:29 yang berbunyi:

عَلَيْهِ وَعَدًّا وَيُقْتَلُونَ فَيَقْتُلُونَ اللَّهَ سَبِيلًا فِي يُقَاتِلُونَ الْجَنَّةَ لَهُمْ بَانَ وَأَمْوَالَهُمْ أَنْفُسَهُمُ الْمُؤْمِنِينَ مِنْ اشْتَرَى اللَّهَ إِنَّ  
الْقَوْمُ هُوَ وَذَلِكَ بِهِ بَايَعْتُمْ الَّذِي بَبَيْعِكُمْ فَاسْتَبَشِرُوا اللَّهَ مِنْ بَعْدِهِ أَوْفَ وَمَنْ وَالْقُرْآنِ وَالْإِنْجِيلِ التَّورَةِ فِي حَقًّا  
الْعَظِيمِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri mau-pun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menpati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung.

Ayat ini menjelaskan tentang segala perjuangan dan pengorbanan yang telah diberikan kaum mukmin itu, baik berupa jiwa raga maupun harta mereka dengan balasan yang sebaik-baiknya, yaitu kenikmatan dan kebahagiaan di surga kelak.

Ajaran Islam berusaha menciptakan suatu keadaan jual beli berdasarkan nilai-nilai syariah, meskipun tetap dalam suasana bersaing. Dengan kata lain, konsep Islam tentang jual-beli yang ideal adalah Perfect Competition market plus, yaitu plus nilai syariah Islam. Implementasi nilai-nilai syariah yang sebahagiannya merupakan concern masyarakat diluar Islam sekalipun. Bukan hanya menjadi kewajiban individu para pelaku jual-beli tetapi juga butuh intervensi pemerintah.

Jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu "jual-beli". Kata jual dan beli mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Kata jual menunjukkan adanya perbuatan menjual, sedangkan beli menunjukkan adanya perbuatan pembeli. Dengan demikian perkataan jual beli menunjukkan adanya dua perbuatan dalam suatu peristiwa yaitu, satu pihak penjual dan pihak lain pembeli. Dari ungkapan di atas terlihat bahwa dalam perjanjian jual beli terlibat dua pihak yang saling menukar atau melakukan pertukaran. Maka dalam hal ini terjadilah transaksi jual beli.

## E. Penutup

1. Usaha pedagang perabot rumah tangga di Desa Bonto Baji Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam menarik atau mempertahankan pelanggan mereka menggunakan 2 teknik yaitu dengan komunikasi yang baik dan kualitas barang yang bagus untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.
2. Dampak perubahan sosial ekonomi terhadap pedagang perabot rumah tangga menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yaitu dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dibanding dengan pekerjaan sebelumnya

yang masih kurang dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Sedangkan dampak negatif adalah pedagang perabot rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga mengalami terputusnya tali silaturahmi dengan konsumen yang tidak membayar tagihan sama sekali.

3. Sistem jual beli barang menurut pandangan Islam dalam Qur'an terkait sistem jual beli, dimana kita dianjurkan untuk tetap melakukan hal-hal baik dalam proses jual beli. Membeli ataupun memperdagangkan sesuatu yang bermanfaat bagi umat manusia sesuai dengan ajaran Agama yang berpedoman terhadap Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

Amar Farhan.M, Etos Kerja Pedangang Pecah Belah di Pasar Lama Banjarmasin dalam Tinjauan Ekonomi Islam. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2020.

Buwaiti Yahya, *Dampak Sosial Budaya Dari Perkembangan Parawisata di Jambi (Studi Kasus Jasa Hiburan Umum di Kecamatan Pasar Kotamadya di Jambi*, 2000.

Damsar, Pengantar Sosiologi Ekonomi. Jakarta:Prenadamedia Group, 2009.

Dinar, Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi, Makassar;CV.Nur Lina, 2018.

Ghaffar Abdul Wariyono, Interkoneksi Islam dan Kesejahteraan Sosial: Teori, Pendekata dan Studi Kasus, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2012.

Kementrian Agama RI AL-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya Surabaya: Halim Publishing Dan Distributing,2014.

Putong Iskandar, Economics Pengantar Mikro dan Makro, Jakarta;Mitar Wacana Media, 2010.

Salim Agus, Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indoneasia, Yogyakarta; Mitar Wacana Media, 2002.

Silahi Ulber, Metodologi Penelitian Sosial, Bandung:PT. Refieka Aditama, 2010.

Soekanto Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta; Universitas Indonesia, 1974.

Soemardjan Selo & Soeleman Soemardi, Setangkai Bunga Sosiologi, Jakarta;Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1974.

Syani Abdul, Sosiologi Skematika Teori dan Terapan, Jakarta;Bumi Aksara, 1992.

<http://www.artikelsiana.com/2008/01/perubahansosial>. Diakses pada tanggal 18 September 2016.

[http://citrawulani.wordpress.com/matapelajaran/ekonomi/pengertian/ekonomi;secara;umum./](http://citrawulani.wordpress.com/matapelajaran/ekonomi/pengertian/ekonomi;secara;umum/)